

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permen PU Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Pemeliharaan dan Penilikan Jalan, telah diatur bahwa preservasi aset jalan itu meliputi : (1) pemeliharaan jalan yang meliputi pemeliharaan rutin dan berkala (rehabilitasi minor), serta pemeliharaan preventif; (2) rehabilitasi mayor jalan; dan (3) rekonstruksi jalan. untuk mewujudkan kemantapan jalan dengan tingkat pelayanan yang prima diperlukan penerapan teknologi bahan dan peralatan preservasi yang handal.

Sampai dengan Tahun Anggaran 2014, semua program pemeliharaan rutin (korektif) dan pemeliharaan preventif jalan nasional dilaksanakan dengan metode swakelola tetapi karena adanya beberapa kendala terutama masalah pembiayaan dan peralatan serta terbatasnya Sumber Daya Manusia yang bekerja di lapangan. Setelah melalui berbagai macam kajian dan evaluasi terhadap program pemeliharaan rutin (korektif) dan pemeliharaan preventif jalan nasional yang dilaksanakan dengan metode swakelola maka Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membentuk Direktorat Preservasi Jalan Ditjen Bina Marga, salah satu perubahan dasar adalah bahwa program preservasi aset jalan dilelangkan dan dilaksanakan oleh penyedia jasa yang diawasi langsung oleh konsultan supervisi. untuk menjamin pelaksanaan preservasi jalan yang lebih efektif dan efisien maka Direktorat Jenderal Bina Marga menerapkan program preservasi secara *Long Segment* yang dibuat dalam paket penanganan jalan yang ditentukan dalam rentang 100 - 200 km, yang di dalamnya meliputi pemeliharaan rutin (korektif), pemeliharaan preventif, rehabilitasi minor dan mayor, serta rekonstruksi. Perubahan dari metode swakelola menuju kontrak kerja konstruksi memerlukan perubahan pola pikir baru bagi kontraktor untuk berperan menjadi manajer jalan yang mengerti dan tanggap terhadap berbagai tipe dan jenis

kerusakan fungsional dan struktural jalan. Penerapan program preservasi jalan secara *Long Segment* sudah berjalan dua tahun (2015 dan 2017) tetapi belum ada kajian untuk melakukan penilaian terhadap kinerja penyedia jasa berdasarkan indikator kinerja jalan untuk mendapatkan jalan yang mantap. Kebijakan pelaksanaan preservasi jalan harus mampu mewujudkan jalan nasional yang mantap agar bertahan pelayanan dan kinerja jalan yang mantap hingga umur rencana sehingga kemantapan dan kinerja jalan dapat meningkat. dengan harapan, biaya pemeliharaan jalan di masa yang akan datang dapat berkurang menjadi lebih efisien.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mencoba untuk melakukan analisis Kinerja Penyedia Jasa Pekerjaan Preservasi Jalan Nasional Berdasarkan Kontrak Konstruksi Dengan Skema *Long Segment*.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini yang akan ditinjau yaitu :

1. Bagaimana mengetahui kinerja terbaik Penyedia Jasa berdasarkan Kriteria indikator kinerja jalan?
2. Bagaimana mengetahui kinerja keseluruhan penyedia jasa berdasarkan Kriteria dan sub kriteria indikator kinerja jalan pada pekerjaan preservasi jalan dengan skema long segment?

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Mengetahui kinerja terbaik Penyedia Jasa berdasarkan Kriteria indikator kinerja jalan.
2. mengetahui kinerja keseluruhan penyedia jasa berdasarkan Kriteria dan sub kriteria indikator kinerja jalan pada pekerjaan preservasi jalan dengan skema long segment.

1.4 Batasan Masalah

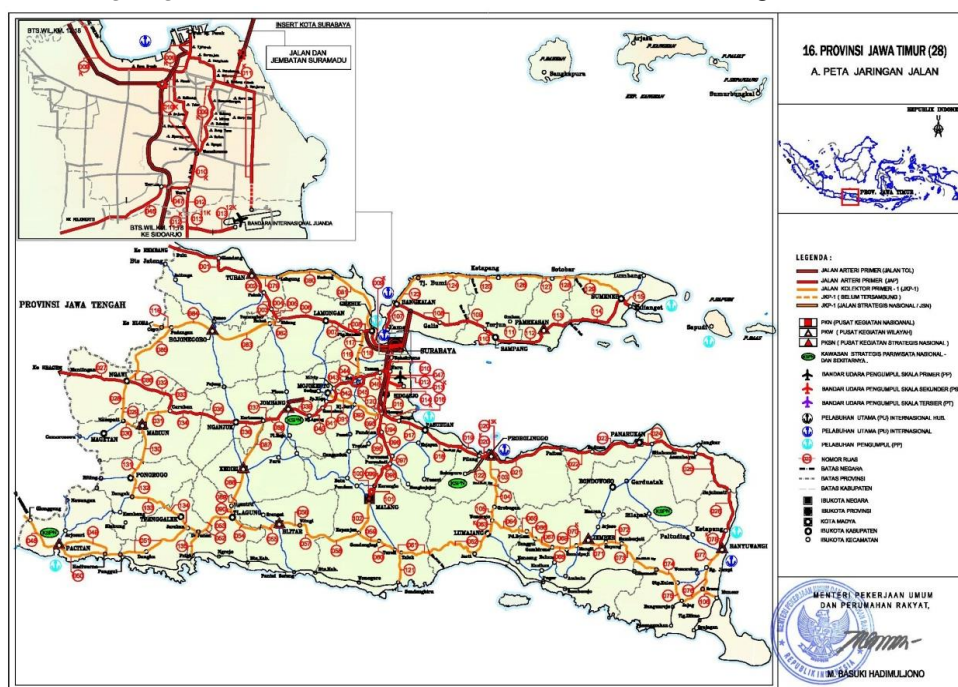
1. Ruas jalan yang ditinjau adalah ruas Jalan Bulu – Tuban - Sadang yang terdapat kegiatan pekerjaan preservasi dengan skema *Long Segment*.
2. Analisis data dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian Analisis Kinerja Penyedia Jasa Pekerjaan Preservasi Jalan Skema Long Segment Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Ruas Jalan Bulu – Tuban - Sadang adalah sebagai bahan untuk mengetahui kinerja penyedia jasa dengan skema *Long Segment* untuk mendapatkan kondisi jalan yang seragam yaitu jalan mantap dan standar sepanjang segmen.

1.6 Lokasi

Lokasi Analisa Kinerja Penyedia Jasa Pekerjaan Preservasi Jalan Nasional Berdasarkan Kontrak Konstruksi Dengan Skema *Long Segment* berada di ruas Jalan Buu – Tuban - Sadang.



Gambar 1 Lokasi Peta Penanganan Preservasi dengan Skema Long Segment Propinsi Jawa Timur

Sumber : Bina Marga